

Analisis Efektifitas Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Karangtengah 3 Kediri

Indah Try Lestari¹, Novi Nitya Santi², Mumun Nurmilawati³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

indah3lestarii@gmail.com¹, novinitya@gmail.com², mumunnurmila68@gmail.com³

ABSTRACT

The reality found by the researcher is that there are still many students who have low reading skills in grade I students of SDN Karangtengah 3. This study was conducted to determine the effectiveness of Flashcard learning media to recognize letters of the alphabet on students' reading learning outcomes. This study used a quantitative approach. The evaluation questions were carried out as data collection. The results of a limited trial on the effectiveness of Flashcard learning media to recognize letters of the alphabet obtained a score percentage of 90% with the category "very effective". Based on the data from the limited trial results, it can be concluded that Flashcard learning media to recognize letters of the alphabet is effective for use in grade I students of SDN Karangtengah 3 to improve reading skills.

Keywords: media effectiveness, reading, elementary school

ABSTRAK

Realita yang ditemukan oleh peneliti bahwa masih banyak siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah pada siswa kelas I SDN Karangtengah 3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad terhadap hasil belajar membaca siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengerjaan soal evaluasi dilakukan sebagai pengumpulan data. Hasil uji coba terbatas dan uji coba luas terhadap keefektifan media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad memperoleh presentase skor 92% dengan kategori "sangat efektif". Berdasarkan data hasil uji coba terbatas dan uji coba luas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad efektif digunakan pada siswa kelas I SDN Karangtengah 3 untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Kata Kunci: efektifitas media, membaca, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar membaca terbagi menjadi dua bagian, yaitu membaca permulaan bagi siswa kelas 1 dan 2. Sementara itu, membaca lanjutan bagi kelas yang lebih tinggi. Keterampilan membaca memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam memahami suatu informasi dalam sebuah bacaan dengan baik. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Paramita (2013) yang mengatakan bahwa keterampilan membaca merupakan kunci kesuksesan bagi siswa untuk maju, karena dengan keterampilan membaca dapat membantu siswa untuk menerima informasi dari berbagai sumber dalam bentuk tertulis.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 Nurhayati dan Mislinatul (2009) mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk mengarahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan komunikasi menggunakan Bahasa Indonesia baik lisan ataupun tulis dengan baik. Selain



hal tersebut, disebutkan bahwa keterampilan berbahasa meliputi : menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam proses belajar, keempat aspek tersebut memiliki porsi yang seimbang dan saling berkaitan.

Memiliki keterampilan membaca yang baik merupakan dasar dalam membaca permulaan. Keterampilan yang dimiliki siswa dalam membaca permulaan memiliki pengaruh terhadap tahap membaca lanjut. Oleh karena itu, apabila dalam membaca permulaan siswa tidak memiliki keterampilan membaca yang baik, maka dalam proses membaca lanjutan siswa akan mengalami kesulitan. Dengan demikian, sesuai dengan pendapat Rahmawati (2017) bahwa proses belajar membaca di sekolah memiliki peran yang sangat penting.

Keterampilan membaca memiliki peran sangat penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada realitanya kegiatan belajar membaca sering kurang diperhatikan. Hambatan dalam belajar membaca dapat dibagi menjadi hambatan internal (dari diri siswa) dan hambatan eksternal (dari luar siswa). Hambatan dalam membaca permulaan yang sering dialami oleh siswa yaitu dalam mengenali dan menghafal bentuk huruf abjad. Sementara itu, hambatan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan peserta didik, dan dapat juga disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri, telah ditemukan sebuah permasalahan bahwa terdapat 13 siswa dari jumlah 19 siswa yang memiliki keterampilan membaca rendah. Sementara itu, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 serta hasil wawancara terhadap guru kelas 1 SDN Karangtengah 3, memberikan hasil bahwa permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya media pembelajaran yang mendukung proses belajar membaca. Selanjutnya, selama proses belajar membaca guru hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap efektifitas media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad yang telah dikembangkan oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri. *Flashcard* adalah sebuah kartu bermain edukatif yang berfungsi untuk melatih rangsangan otak, daya ingat, serta meningkatkan ketrampilan kosa kata siswa. Dengan demikian, tujuan dilakukannya pengembangan media *Flashcard* mengenal huruf abjad yaitu untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa, sehingga memberikan hasil belajar yang lebih maksimal.

Acuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum merdeka pada CP Membaca dan Mengamati (Mengenal bentuk dan malafalkan bunyi abjad) dengan TP (Melalui latihan melafalkan bunyi abjad, peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi abjad).



Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan pada pragraf di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad efektif digunakan dalam proses belajar membaca pada materi mengenal huruf abjad terhadap siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad dalam proses belajar membaca pada materi mengenal huruf abjad terhadap siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri.

METODE

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. berdasarkan pendapat Moh Kasiram (2009) yang mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data dengan angka yang digunakan untuk menganalisis data. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Karangtengah 3 Kediri. Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 dengan jumlah sampel 19 siswa. Sementara itu, prosedur pengumpulan data menggunakan tes melalui soal evaluasi dengan jumlah 10 butir soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan pengambilan data melalui angket respon terhadap guru kelas dan siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3. Pengambilan data menggunakan subjek siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 dilatar belakangi oleh jumlah siswa yang memiliki keterampilan membaca rendah terbilang tinggi, dan selama proses belajar membaca belum pernah menggunakan media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad. Selanjutnya, berikut merupakan tabel hasil angket respon guru kelas 1 SDN Karangtengah 3.

Tabel 1.1 Data Angket Respon Guru

No	Indikator	Skor
1.	Media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengajari siswa membaca	4
2.	Media pembelajaran dapat membuat siswa semangat untuk belajar membaca.	4
3.	Mendukung aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.	5
4.	Kata yang disajikan dalam media pembelajaran dapat mudah dipahami oleh siswa.	4
5.	Huruf yang digunakan dalam media pembelajaran sederhana dan mudah dipahami siswa.	5



6.	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.	5
Jumlah Skor	27	Presentase Skor
Skor Maksimal	30	90%

Berdasarkan data hasil respon guru di atas telah diperoleh presentase skor 90% dengan jumlah skor 27 dari skor maksimal 30. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* memiliki tingkat kepraktisan dengan kategori “sangat praktis”.

Sementara itu,berikut merupakan tabel hasil angket respon siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri terhadap media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad.

Tabel 1.2 Data Angket Respon Siswa

No	Indikator	Skor
1.	Tampilan yang digunakan dalam media pembelajaran menarik.	95
2.	Media pembelajaran dapat membuat saya semangat untuk belajar membaca.	93
3.	Dapat membantu saya belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca.	91
4.	Kata dan kalimat pada media pembelajaran tersebut bisa mudah saya pahami.	94
5.	Pemakaian bahasa pada media pembelajaran ini tidak rumit dan dapat saya pahami dengan mudah.	94
6.	Pengunaan huruf pada media tersebut tidak sulit dan dapat saya pahami dengan mudah.	95
Jumlah Skor	562	Presentase Skor
Skor Maksimal	570	98%

Data angket respon siswa pada tabel 1.2 memberikan hasil presentase skor 98% dengan jumlah skor 562 dari skor maksimal 570, sehingga telah diperoleh tingkat kepraktisan dengan kategori “sangat praktis”.

Sementara itu,berikut adalah tabel data nilai hasil tes siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri setelah menggunakan media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad.

Tabel 1.3 Data Nilai Hasil Tes

Nama Subjek	Nilai	Keterangan
DSFR	100	Tuntas
ANF	80	Cukup Tuntas
MBAS	90	Tuntas
AFBF	100	Tuntas
ADO	100	Tuntas
BEK	90	Tuntas
DMA	100	Tuntas
IPP	90	Tuntas
MBA	80	Cukup Tuntas



MFR	100	Tuntas
RO	100	Tuntas
RHZ	90	Tuntas
RA	80	Cukup Tuntas
SSA	100	Tuntas
DAHA	100	Tuntas
LCM	90	Tuntas
NNF	100	Tuntas
RAS	90	Tuntas
RKER	70	Cukup Tuntas
Jumlah	1.750	
Skor		Presentase Skor
Skor	1.900	92%
Maksimal		

Dapat dilihat pada tabel 1.3, media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad telah memperoleh tingkat keefektifan dalam kategori “sangat praktis” dengan hasil presentase skor 92%. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad efektif digunakan dalam proses belajar membaca siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri.

Media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad merupakan media kartu bermain edukatif yang memuat sebuah huruf abjad, huruf vocal, dan kata sederhana dengan desain gambar yang menarik, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Suryana dalam Hotimah (2010) yang mengatakan bahwa *Flashcard* yaitu sebuah kartu bermain edukatif yang berisikan gambar serta tulisan yang dibuat dengan tujuan membantu meningkatkan beberapa aspek seperti: meningkatkan kemampuan daya ingat siswa, melatih kemandirian siswa, dan melatih keterampilan kosa kata siswa. Selanjutnya berdasarkan pendapat Putri, Oktaviane (2018) mengatakan bahwa media pembelajaran *Flashcard* bergambar efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas dan siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri dengan jumlah sampel 19 siswa. Berdasarkan data hasil angket respon guru dan angket respon siswa kelas 1 SDN Karangtengah 3 Kediri, telah diketahui bahwa masing-masing memperoleh presentase skor 90% dan 98% dengan kategori “sangat praktis”. Pada angket respon guru diperoleh jumlah skor 27 dari skor maksimal 30, sedangkan pada angket respon siswa memperoleh jumlah skor 562 dari skor maksimal 570. Sementara itu, pada tabel hasil tes keefektifan telah diperoleh presentase skor 92% dengan kategori “sangat efektif”. Pada angket keefektifan diperoleh jumlah skor 1.750 dari skor maksimal 1.900.

Pada dasarnya sebuah media pembelajaran digunakan untuk membantu memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa. Hal tersebut didukung pendapat Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah (2020) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan media, proses pembelajaran menjadi lebih mudah untuk diterima oleh siswa dan hasil belajar lebih maksimal. Selanjutnya diperkuat oleh pendapat Hamalik (2011) yang mengatakan bahwa dalam mengefektifkan suatu komunikasi yang menarik



perrhatian antara guru dengan siswa diperlukan suatu media atau metode dalam proses pembelajaran yang biasa disebut dengan media pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan membaca permulaan merupakan tahap yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar tingkat rendah. Jika siswa tidak memiliki keterampilan membaca yang baik pada tingkat rendah, maka akan mengalami kesulitan dalam tahap membaca lanjutan. Oleh sebab itu siswa memerlukan media pembelajaran yang efektif untuk membantu dalam proses belajar membaca. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap keefetifan media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad yang telah dikembangkan. Sementara itu, media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad yang telah diuji melalui tes mengerjakan soal evaluasi oleh siswa memperoleh presentase skor keefektifan yang tinggi dengan kategori "sangat efektif". Akan tetapi, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai kurang maksimal setelah menggunakan media pembelajaran *Flashcard* mengenal huruf abjad. Oleh sebab itu, saran yang dapat diberikan yaitu agar memaksimalkan penggunaan media sehingga dapat memberikan hasil belajar siswa yang lebih maksimal juga.

DAFTAR RUJUKAN

- Adica. (2022). *Pengertian Bahan Ajar Menurut Para Cendekiawan*. <https://www.silabus.web.id/pengertian-bahan-ajar-menurut-para-cendekiawan/>.
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689>
- Fauziah, H., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar "Ayo Belajar Membaca" dan "Marbel Membaca" pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2944>
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>
- Mau Tellu Dony, P., Indarti, T., Subrata, H., Studi Magister Pendidikan Dasar, P., & Universitas Negeri Surabaya, P. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5).
- Nuraini Dewi, T., Lambertus Meko, E., Adawiyah, A., Afdany Laudy, M., Tina Nurwanti, dan, & Wijaya Kusuma Surabaya, U. (n.d.). *PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN*



MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN PAKIS V SURABAYA.

- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2). <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Sugiyano. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Utami, I. E. S., Barlian, Y. A., Larasati, M., Noviani, E., Lestari, D., Rochadi, D., Maulana, A., Wilman, Y., Pradini, N. A., Sukiyasa, K., Sukoco, S., Mufidah, A., Angreany, F., Saud, S., Maryanto, R. I. P., Wulanata, I. A., Nindyawati, A. F., Rakhmanita, E., Rina Devianty, ... Wulan, N. C. (2017). Media Flashcard Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Universitas sebelas maret*, 3(2).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Zahra, N. R., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/907>